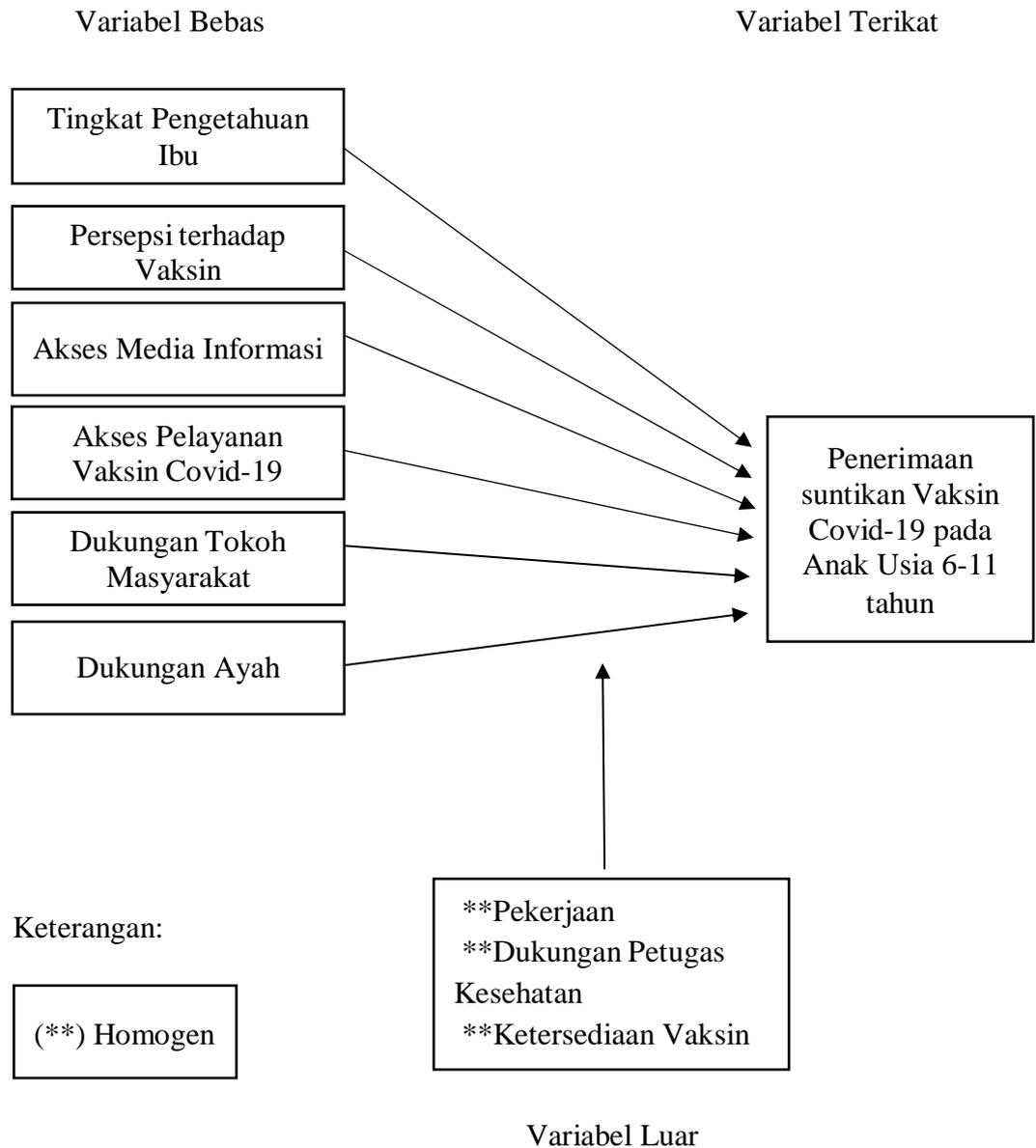


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Kerangka Konsep**



**Gambar 3.1**  
**Kerangka Konsep**

## **B. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018:63). Dari penjelasan teori diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya hubungan antara pengetahuan dengan penerimaan suntikan vaksin Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun
2. Adanya hubungan antara persepsi terhadap vaksin dengan penerimaan suntikan vaksin Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun
3. Adanya hubungan antara akses media informasi dengan penerimaan suntikan vaksin Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun
4. Adanya hubungan antara akses pelayanan vaksin dengan penerimaan suntikan vaksin Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun
5. Adanya hubungan antara dukungan tokoh masyarakat dengan penerimaan suntikan vaksin Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun
6. Adanya hubungan antara dukungan ayah dengan penerimaan suntikan vaksin Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas

Menurut Notoatmodjo (2012) variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang diduga secara langsung berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, persepsi terhadap vaksin, akses media informasi, akses pelayanan vaksin, dukungan tokoh masyarakat, dan dukungan ayah.

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) menurut Notoatmodjo (2012) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerimaan suntikan vaksin Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun.

#### 3. Variabel Luar

Variabel luar adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi variabel terikat akan tetapi tidak diteliti. Variabel luar dalam penelitian ini yaitu pekerjaan yang hasilnya semua responden tidak bekerja, ketersediaan vaksin yang hasilnya vaksin Covid-19 berjenis sinovac selalu tersedia di pelayanan kesehatan, dan dukungan petugas kesehatan yang hasilnya petugas kesehatan sudah memberikan dukungan informatif berupa penyuluhan mengenai covid-19 dan vaksin Covid-19 juga selalu menginformasikan jadwal vaksin Covid-19.

**D. Definisi Operasioal**

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kategori
<b>Variabel Bebas</b>					
1.	Tingkat pengetahuan ibu	Tingkat pengetahuan yang dimiliki responden terkait hal-hal yang berhubungan dengan vaksinasi Covid-19	Kuesioner	Soal pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban	Ordinal Indikator: 1. Kurang, jika hasil persentase <56% 2. Cukup, jika hasil persentase 56%-75% 3. Baik, jika hasil persentase 76%-100% (Arikunto, 2006)
2.	Persepsi ibu terhadap vaksin	Tanggapan dari responden mengenai keamanan, kehalalan, perlindungan dari Covid-19, pentingnya divaksin, efek samping mengenai vaksin Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun	Kuesioner dengan Skala Likert	Lembar kuesioner terdiri dari pertanyaan positif. 4 = Sangat setuju 3 = Setuju 2 = Tidak setuju 1 = Sangat tidak setuju	Nominal Indikator: 1. Kurang baik, jika T skor < median (12) 2. Baik, jika T skor $\geq$ median (12)
3.	Akses pelayanan vaksin	Persepsi responden mengenai keterjangkauan ke pelayanan kesehatan yang diukur dengan alat transportasi, jarak tempuh, waktu tempuh, dan biaya yang dikeluarkan	Kuesioner	Soal mengenai akses ke pelayanan vaksin yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban	Nominal Indikator: 1. Sulit, jika T skor < median (4) 2. Mudah, jika T skor $\geq$ median (4)
4.	Akses media informasi		Kuesioner	Lembar kuesioner terdiri dari 6 pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban	Nominal Indikator: 1. Kurang, jika T skor < median (3) 2. Baik, jika T skor $\geq$ median (3)

5.	Dukungan tokoh masyarakat	Persepsi responden mengenai pengaruh tokoh masyarakat di masyarakat dalam pelaksanaan program vaksin Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun	Kuesioner	Soal mengenai dukungan tokoh masyarakat terdiri dari 8 pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban	Nominal Indikator: 1. Kurang, jika T skor < median (5) 2. Baik, jika T skor $\geq$ median (5)
6.	Dukungan ayah	Persepsi responden mengenai pengaruh ayah dikeluarga dalam menerima suntikan vaksin Covid-19 untuk anaknya	Kuesioner	Soal mengenai dukungan ayah yang terdiri dari 8 pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban	Nominal Indikator: 1. Tidak mendukung, jika T skor < median (3) 2. Mendukung, jika T skor $\geq$ median (3)
<b>Variabel Terikat</b>					
1.	Penerimaan suntikan vaksin Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun	Perilaku ibu dalam menerima suntikan vaksin Covid-19 pada anaknya guna mencegah meningkatnya kasus Covid-19	Kuesioner	Mengajukan pertanyaan mengenai apakah anaknya menerima suntikan vaksin Covid-19 atau tidak	Nominal Indikator 1. Tidak divaksin 2. Divaksin

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Tujuan spesifik penelitian *cross sectional* adalah untuk mendeskripsikan fenomena atau hubungan berbagai fenomena atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam satu waktu/sesaat. (Sastroasmoro & Ismael, 2010).

## **F. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan berkualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian hasilnya akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 6-11 tahun yang bersekolah di MI PUI Sukawening sebanyak 146 siswa.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2007). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu yang bersedia mengisi kuesioner.
- b. Ibu yang sedang berada di rumah ketika dilakukan penelitian.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis dalam rangka pengumpulan data suatu penelitian. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2014). Kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan, persepsi terhadap vaksin, dan akses pelayanan vaksin menggunakan kuesioner dari peneliti sebelumnya, sementara untuk variabel akses media informasi, dukungan tokoh masyarakat, dan dukungan ayah menggunakan kuesioner yang dibuat peneliti sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

1. Data Primer

Menurut Husein Umar (2013) data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh

dari hasil kuesioner dengan teknik wawancara yang dilakukan kepada 15 Ibu yang memiliki anak usia 6-11 tahun dan bersekolah di MI PUI Sukawening, berupa data mengenai tingkat pengetahuan ibu, persepsi terhadap vaksin, akses media informasi, akses pelayanan vaksin Covid-19, dukungan tokoh masyarakat, dan dukungan ayah.

## 2. Data Sekunder

Menurut Husein Umar (2013), data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari Puskesmas Cipaku mengenai cakupan vaksinasi anak di wilayah kerja Puskesmas Cipaku, dan data lainnya diperoleh dari website resmi seperti *JHU CSSE COVID-19 Data (COVID-19 Data Repository by the Center for System Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University)*, Kementerian Kesehatan RI, Pikobar (Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19 Jawa Barat) dan PIKOCIS (Pusat Informasi & Koordinasi COVID-19 Kabupaten Ciamis).

## I. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan topik, judul, dan sasaran penelitian.
- b. Pembuatan surat perizinan survey awal dari kampus untuk Kesbangpol Kabupaten Ciamis.

- c. Mendatangi Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis untuk mendapatkan surat perizinan survey awal ke Puskesmas Cipaku.
  - d. Mengunjungi Puskesmas Cipaku untuk memperoleh data cakupan vaksin anak di wilayah kerja Puskesmas Cipaku.
  - e. Menentukan lokasi penelitian.
  - f. Mengurus perizinan penelitian kepada pihak terkait.
  - g. Melakukan pra survey.
2. Tahap Penelitian
- a. Mengumpulkan literatur dan rancangan penelitian yang sesuai dengan topik.
  - b. Mencari kuesioner yang telah diuji.
  - c. Pembuatan instrumen lembar kuesioner.
  - d. Melakukan uji validitas dan reliabilitas

Kuesioner yang akan digunakan ketika penelitian berlangsung dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang akan digunakan ketika penelitian berlangsung. Uji validitas dilakukan di Desa Sukawening yang memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian berlangsung. Sampel untuk uji validitas ini adalah 30 ibu yang memiliki anak usia 6-11 tahun dan bersekolah di SDN 1 Sukawening. Hasil Uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini :

#### 1) Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian**

<b>Pertanyaan</b>	<b>rTabel</b>	<b>rHitung</b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>Variabel Akses Media Informasi</b>			
<b>Pertanyaan 1</b>	0,361	0,535	Valid
<b>Pertanyaan 2</b>	0,361	0,411	Valid
<b>Pertanyaan 3</b>	0,361	0,459	Valid
<b>Pertanyaan 4</b>	0,361	0,393	Valid
<b>Pertanyaan 5</b>	0,361	0,438	Valid
<b>Pertanyaan 6</b>	0,361	0,417	Valid
<b>Variabel Dukungan Tokoh Masyarakat</b>			
<b>Pertanyaan 7</b>	0,361	0,421	Valid
<b>Pertanyaan 8</b>	0,361	0,471	Valid
<b>Pertanyaan 9</b>	0,361	0,421	Valid
<b>Pertanyaan 10</b>	0,361	0,468	Valid
<b>Pertanyaan 11</b>	0,361	0,415	Valid
<b>Pertanyaan 12</b>	0,361	0,376	Valid
<b>Pertanyaan 13</b>	0,361	0,388	Valid
<b>Pertanyaan 14</b>	0,361	0,457	Valid
<b>Variabel Dukungan Ayah</b>			
<b>Pertanyaan 15</b>	0,361	0,373	Valid
<b>Pertanyaan 16</b>	0,361	0,379	Valid
<b>Pertanyaan 17</b>	0,361	0,391	Valid
<b>Pertanyaan 18</b>	0,361	0,386	Valid
<b>Pertanyaan 19</b>	0,361	0,378	Valid
<b>Pertanyaan 20</b>	0,361	0,417	Valid
<b>Pertanyaan 21</b>	0,361	0,406	Valid
<b>Pertanyaan 22</b>	0,361	0,473	Valid

## 2) Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai Alpha >0,6 maka pertanyaan yang telah diuji adalah reliabel.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian**

<b>rTabel</b>	<b>rHitung</b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>0,6</b>	1,01	Reliabel

- e. Menemui responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- f. Melakukan pengenalan, menjelaskan maksud dan tujuan.
- g. Mendokumentasikan kegiatan penelitian.

### 3. Tahap Pasca Penelitian

- a. Mencatat hasil pengumpulan data.
- b. Melakukan uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya model regresi berganda dapat dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai  $p > 0,05$  maka berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan untuk menentukan nilai *cut of point* sebagai dasar pengkategorian pada variabel persepsi terhadap vaksin, akses media informasi, akses pelayanan kesehatan, dukungan tokoh masyarakat, dan dukungan ayah. Jika data berdistribusi normal, maka menggunakan nilai mean sebagai *cut of point* dan jika tidak berdistribusi normal, maka menggunakan nilai median sebagai *cut of point*.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

	<b>Unstandardizes Residual</b>
<b>N</b>	146
<b>Kolmogorov- Smirnov Z</b>	1,465
<b>Asymp. Sig. (2- tailed)</b>	0,027

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai  $p = 0,027$  ( $p < 0,05$ ) sehingga untuk pengkategorian menggunakan nilai median sebagai *cut of point*.

- c. Melakukan pengolahan data.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Membuat laporan dan hasil dari analisis yang telah dilakukan.

## J. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah (*editing, scoring, coding, entry, cleaning dan tabulating*).

- a. *Editing* (Pengeditan), yaitu pengecekan kelengkapan isian data dan kejelasan penulisan data. Data tidak lengkap atau tidak jelas dilakukan pengecekan ulang dengan melihat lembar kuesioner apakah pertanyaan-pertanyaan telah terisi semua. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.
- b. *Scoring* (Pemberian Skor), yaitu pemberian skor pada jawaban yang telah diberikan oleh responden. Pada penelitian ini *scoringnya* yaitu:

#### 1) Pengetahuan

Jumlah pertanyaan: 10

- |                  |   |
|------------------|---|
| a) Jawaban Salah | 0 |
| b) Jawaban Benar | 1 |

#### 2) Persepsi terhadap vaksin

Pertanyaan Positif

Jumlah Pertanyaan: 5

- |                        |   |
|------------------------|---|
| a) Sangat tidak setuju | 1 |
| b) Tidak setuju        | 2 |
| c) Setuju              | 3 |
| d) Sangat setuju       | 4 |

## 3) Akses Media Informasi

Jumlah Pertanyaan: 6

Jawaban Tidak 0

Jawaban Ya 1

## 4) Akses Pelayanan Vaksin

Jumlah Pertanyaan: 5

Jawaban Salah 0

Jawaban Benar 1

## 5) Dukungan Tokoh Masyarakat

Jumlah Pertanyaan: 8

Jawaban Tidak 0

Jawaban Ya 1

## 6) Dukungan Ayah

Jumlah Pertanyaan: 8

Jawaban Tidak 0

Jawaban Ya 1

c. *Coding* (Pengkodean), yaitu memberi kode-kode angka sesuai dengan yang telah ditetapkan.

## 1) Variabel Terikat

Disuntik vaksin Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun diberi kode “2” dan tidak disuntik diberi kode “1”

## 2) Variabel Bebas

## a) Pengetahuan

Kurang hasil presentase <56% kode 1

Cukup hasil presentase 56% - 75% kode 2

Baik hasil presentase 76% -100% kode 3

## b) Persepsi terhadap Vaksin

Kurang baik jika T skor < median (12) kode 1

Baik jika T skor  $\geq$  median (12) kode 2

## c) Akses Media Informasi

Kurang jika T skor < median (4) kode 1

Baik jika T skor  $\geq$  median (4) kode 2

## d) Akses ke Pelayanan Vaksin

Sulit jika T skor < median (3) kode 1

Mudah jika T skor  $\geq$  median (3) kode 2

## e) Dukungan Tokoh Masyarakat

Kurang jika < median (5) kode 1

Baik jika T skor  $\geq$  median (5) kode 2

## f) Dukungan Ayah

Tidak Mendukung jika T skor median (3) kode 1

Mendukung jika T skor  $\geq$  median (3) kode 2

- d. *Entry*, yaitu proses memasukan data yang siap kedalam komputer agar diperoleh diolah dengan program SPSS versi 16.0
- e. *Tabulating*, yaitu mengelompokan data sesuai variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.

f. *Cleaning*, yaitu pengecekan Kembali data yang sudah di *entry* untuk memeriksa apabila ada kesalahan dalam meng-*entry*.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Variabel independen yang diteliti pada penelitian ini, yaitu pengetahuan, persepsi terhadap vaksin, akses ke pelayanan vaksin, akses media informasi, dukungan tokoh masyarakat, dukungan ayah terhadap penerimaan suntikan vaksin Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah penerimaan suntikan vaksin Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun.

### b. Analisis Bivariat

Tujuan dari analisis bivariat yaitu untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan terikat yang dilakukan dengan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Jika nilai  $p > 0,05$  maka secara statistik disebut bermakna dan jika  $p \leq 0,05$  maka hasil perhitungan tersebut tidak bermakna. Syarat *uji chi square*:

- 1) Tidak ada *cell* dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F0) sebesar 0 (Nol).
- 2) Apabila bentuk tabel kontingensi 2 x 2, maka tidak boleh ada 1 *cell* saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* ("Fh") kurang dari 5.
- 3) Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misal 2 x 3, maka jumlah *cell* dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Karena semua syarat terpenuhi maka penelitian ini menggunakan uji *chi square* :

1. Tabel 2 x 3 untuk menganalisis variabel pengetahuan menggunakan *pearson chi square*.
2. Tabel 2 x 2 untuk menganalisis variabel persepsi terhadap vaksin, akses media informasi, akses pelayanan vaksin, dukungan tokoh masyarakat dan dukungan ayah menggunakan *continuity correction*.